

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Lokasi sekolah menengah atas yang menjadi tempat penelitian yaitu di SMAN 1 Karang Trenggalek yang terletak di kecamatan karangan, Kabupaten Trenggalek. Secara geografis berada di daerah pinggiran, jarak dari Alun-alun Trenggalek 3 Km lebih tepatnya. Sekolah di resmikan sejak tahun 1991 dan sekarang sudah mencapai pada Akreditasi A secara resmi.

Di SMAN 1 Karang Trenggalek mempunyai fasilitas 28 ruang kelas, 6 ruang Lab, Ruang perpustakaan yang luas berisikan buku-buku pelajaran dan buku-buku materi di luar buku pelajaran yang dapat digunakan untuk mendorong motivasi siswa agar mau membaca buku baik yang bersifat pokok dan juga tambahan, terdapat Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah dan yang disebelah kanannya ada Ruang Wakil Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang TU, Masjid Sekolah yang berada di Tengah-tengah Sekolah yang di kelilingi oleh Riang kelas siswa, Toilet dan air bersih yang cukup, Ruang Osis dan MPK, Sanggar Pramuka, Ruang Kesenian (Tari, Gamelan, Band) serta kantin yang nyaman dan bersih. Selain itu, juga ada lapangan bola basket/Futsal/Tenis Lapangan Bola volley, Lapangan Takrow dan Lapangan Bola tangan. Di Lengkapi dengan tempat cuci tangan di depan setiap Ruangan Kelas Siswa dan Ruangan- ruangan yang tadi saya sebutkan. Sekolah ini menyung Sekolah dengan konsep Adiwiyata yang menonjol dimana terdapat system

Ramah lingkungan, disetiap sisi dan sudut sekolah ditanami pohon atau tanaman-tanaman yang membuat setiap mata yang memandang lebih sejuk. Sehingga waktu proses pembelajaran pun terkesan begitu asri dan mendamaikan pada saat di lakukan di dalam kelas ataupun di luar kelas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu, Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun data-data yang dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian yaitu : 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek. 3) Bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek.

Semua data yang terkumpul akan peneliti sajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian yang mudah dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama di lokasi dan berinteraksi dengan warga sekolah mengenai perencanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1

Karangan Trenggalek, diketahui bahwa kedisiplinan ibadah shalat sudah nampak pada siswa terutama kegiatan ibadah shalat dhuha, shalat dhuhur dan shalat jum'at yang ada di SMAN 1 Karang Trenggalek.

Sebagaimana hasil dari wawancara dengan Pak Nurhadi yang mengungkapkan bahwa :

Perencanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek yaitu setiap tingkat kelas baik kelas X, XI, XII melakukan sholat dhuhur berjama'ah yang dibagi dalam 3 gelombang sesuai dengan tingkatan dan selaras dengan jadwal yang sudah ditetapkan, untuk menjadi Imam saat sholat sendiri dari guru juga dari siswa, selain itu nanti sebelum dan sesudah proses pembelajaran pun harus ada do'a bersama, selain itu saya sering mengingatkan siswa di luar jam pelajaran untuk tidak lupa belajar, Membaca Al-Qur'an, dan selalu menerapkan hidup rukun baik di sekolah maupun di luar sekolah, setiap hendak akan melakukan sholat dhuhur jama'ah di sekolah tidak lupa saya ingatkan untuk bergegas menuju ke Mushola agar segera melakukan sholat dhuhur agar tidak telat di kelas selanjutnya, saat infaq jum'at pun juga seperti itu, siswa di ajak seiklasnya untuk berinfaq, ini digunakan untuk melatih mereka agar terbiasa bersedekah tanpa paksaan, untuk sholat dhuha sendiri tidak ada paksaan melakukannya untuk siswa, namun dengan adanya penanaman beribadah siswa oleh guru-guru di sekolah banyak dari mereka yang secara sadar melakukan sholat dhuha di Mushola ketika jam istirahat tiba, di sini saya juga harus memberikan contoh langsung kepada siswa bukan hanya sekedar memberikan teori saja tanpa praktek karena memberikan tauladan kepada siswa akan membuat mereka semakin termotivasi untuk ikut melaksanakan ibadah baik yang wajib dan sunnah.¹

¹ Wawancara dengan Pak Nurhadi, Guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karang Trenggalek

Gambar 2.2 kegiatan wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Nurhadi ²



Sebagaimana wawancara dengan Pak Zaenuddin yang mengungkapkan bahwa :

Perencanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek yaitu dengan menerapkan Sholat dhuhur berjama'ah yang sudah di jadwalkan dan menyediakan absen untuk siswa hal tersebut berlaku untuk seluruh siswa dari kelas X, XI, XII dengan waktu yang disediakan adalah 30 menit per angkatan untuk melaksanakan sholat dhuhur jama'ah dan istirahat, setelah itu siswa harus segera kembali ke kelas masing-masing untuk mengikuti kelas selanjutnya dan itu berlaku untuk seluruh kelas, jadi untuk melaksanakan sholat dhuhur jama'ah sendiri dibagi menjadi 5 sampai 6 antrian, dalam hal ini yang menjadi Iman sholat dari guru dan siswa per angkatan, juga ada infaq jum'at seminggu sekali, siswa menginfakkan uangnya seiklas mereka hal itu dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam melakukan Ibadah, setiap pelajaran saya sebelum dimulai saya selalu menjadwalkan untuk terlebih dahulu melaksanakan sholat dhuha berjama'ah, walaupun itu tidak wajib dengan adanya tambahan ibadah sunnah saya yakin dengan adanya sholat dhuha berjama'ah dapat membentuk karakter siswa dan siswa pun yang tadinya terpaksa melakukannya, lama-kelamaan akan tetbiasa untuk melakukannya, sebelum dan sesudah proses pembelajaran pun saya mengajak siswa untuk melakukan do'a bersama dan membaca surat pendek untuk mengawali proses

² Dokumentasi : wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Pak Nurhadi ,pada tanggal 19 Januari 2021, Pukul 11.15 WIB di ruang guru SMAN 1 Karang Trenggalek

pembelajaran, terlebih lagi surat yang berkaitan dengan materi pada saat itu, Siswa juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan pondok ramadhan selama 6 hari di Sekolah, siswa juga dianjurkan mengikuti perlombaan keagamaan seperti Kaligrafi, MTQ, Tilawah, Sholawatan, DAI, bahkan radhad baik yang di selenggarakan oleh Sekolah maupun dari luar sekolah.³

Hal senada wawancara dengan Pak Imam selaku Waka Kurikulum yang mengungkapkan bahwa :

Perencanaan pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran Ibadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek yaitu dengan membimbing dan menggerakkan Siswa-Siswi melaksanakan Sholawat dhuhur berjama'ah yang sudah di berikan jadwal secara tepat waktu yang dilaksanakan oleh seluruh Siswa Siswi, Melakukan infaq jum'at, istighosah, pondok ramadhan, jum'at bersih, zakat fitrah, kurban, saling senyum, sapa, sala, melaksanakan santunan anak yatim piatu setiap tahunnya hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.⁴

Data tersebut juga dapat di buktikan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Januari 2020. Peneliti melihat secara langsung kegiatan siswa yang dilakukan di SMAN 1 Karang Trenggalek dan siswa mempunyai absen perkelas dalam pelaksanaan shalat.⁵

³ Wawancara dengan Pak Zaenuddin, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 20 januari 2021, pukul 11.00 WIB

⁴ Wawancara dengan Pak Imam, Waka Kurikulum, di depan Lab SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 10.50 WIB

⁵ Observasi jadwal absen sholat dhuhur jama'ah di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 11.30 WIB

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam selaku pendidik diarahkan pada kemampuan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan dibarengi proses menanamkan nilai-nilai Agama di dalam diri masing-masing siswa. Termasuk menumbuhkan kembangkan kesadaran beragama siswa. Dengan begitu adanya bentuk kesadaran beragama yang dimiliki pada diri masing-masing siswa akan sangat berpengaruh terhadap kesadaran beribadah siswa sendiri baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan Sekolah. Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi tentu saja tidak hanya bersifat teori tanpa adanya pengamalan nyata yang ditunjukkan kepada siswa. Layaknya seorang guru yang menjadi tauladan siswanya untuk menjadi panutan dan memberikan contoh baik secara tutur kata maupun perilakunya. Akan memudahkan siswa dapat mengerti, memahami, serta mengamalkan ilmu yang di dapat dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam Beribadah baik secara horizontal maupun vertical.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek adalah sebagai berikut :

a. Memberikan Wawasan Pemahaman Keagamaan Pada Diri Siswa

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karang

Trenggalek dengan cara memberikan wawasan pemahaman keagamaan pada diri siswa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Nurhadi yang menyatakan bahwa :

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa dengan cara melalui kegiatan keagamaan dan tentunya membimbing siswa untuk melakukan Ibadah agar mereka kelak dapat terbiasa beribadah tanpa harus ada yang memberikan komando.⁷

Data tersebut juga dibuktikan dari wawancara dengan Pak Zaenudin yang mengungkapkan bahwa :

Tugas seorang guru Pendidikan Agama Islam tentu tidak hanya sebatas memberikan materi pembelajaran secara teori saja, namun juga mempraktekkannya. Walaupun kadang jika saya sedang memberikan materi terkait fiqh nanti di sela-sela itu tidak lupa mengingatkan siswa untuk meningkatkan ibadahnya. Sebenarnya ini juga tidak berlaku untuk guru-guru Pendidikan Agama Islam, karena saya pernah melihat untuk guru-guru yang lain ada yang di sela-sela jam pelajaran juga mengingatkan siswa untuk melakukan Ibadah seperti sholat.⁸

⁷ Wawancara dengan Pak Nurhadi, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 19 Januari 2021, pukul 11.20 WIB

⁸ Wawancara dengan Pak Zaenuddin, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 11.12 WIB

Gambar 2.4 kegiatan wawancara peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam Pak Zaenudin.⁹



Dari pernyataan di atas dapat di lihat bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam sangat penting yaitu berperan dalam mengembangkan wawasan pemahaman keagamaan dalam hal beribadah secara keseluruhan.

Hal senada juga ungkapkan oleh Pak Imam selaku Waka kurikulum yang mengungkapkan bahwa :

Di dalam kurikulum ada bagian dari kegiatan pembiasaan yang menyangkut tentang keagamaan terutama tentang ibadah. Di sini guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting. Karena perantara dari guru Pendidikan Agama Islam yang menyampaikan secara langsung kepada siswa mengenai wawasan keagamaan yang bisa memacu pemahaman siswa dalam melakukan ibadah yang tertib dan benar. Hal ini

⁹ Dokumentasi : wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Pak Zaenudin, pada tanggal 20 januari 2021, pukul 11.17 WIB

sangat penting untuk masa depan siswa baik secara spiritualnya bahkan sosial.¹⁰

Berikut merupakan lembar dokumentasi observasi kegiatan Pemberian wawasan pemahaman Guru Pendidikan Agama Islam kepada Siswa.

Gambar 2.5 suasana pemberian wawasan kegiatan ibadah kepada siswa oleh guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah¹¹



Data tersebut di dukung dari hasil observasi peneliti yang melihat langsung saat guru yang sedang memberikan nasihat dan arahan kepada siswanya untuk melakukan ibadah dengan tepat waktu.

- b. Pembiasaan Berdo'a Sebelum dan Sesudah Proses Pembelajaran Untuk Meningkatkan Ketaatan Ibadah Siswa

¹⁰ Wawancara dengan Pak Imam, Waka Kurikulum, di depan Lab SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 10.57 WIB

¹¹ Dokumentasi : Observasi, pada tanggal 28 Maret 2020 , di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pukul 08.17 WIB

Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa dilakukan melalui kegiatan pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran. Rutinitas tersebut dilakukan secara rutin setiap hari oleh siswa yang dibimbing guru. Adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut sengaja dilakukan secara rutin untuk membentuk karakter siswa sendiri dan meningkatkan kualitas Ibadah siswa baik saat di Sekolah, di Rumah, maupun di lingkungan Masyarakat.

Sebagaimana wawancara dengan Pak Bima Barata selaku Kepala Sekolah yang mengungkapkan bahwa :

Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa dengan cara-cara langsung mengamalkannya tidak hanya bergantung pada teori saja tanpa ada penerapan. Dengan melalui pembiasaan pada siswa setiap hendak memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran usai guru mengarahkan dan membimbing siswanya untuk berdo'a bersama-sama. Hal itu dilaksanakan dengan tujuan agar siswa selalu ingat bahwa segala sesuatu harus dimulai dengan berdo'a, menyiapkan siswa untuk memulai belajar dan menerima ilmu dari guru, selain itu ya tentunya untuk mempermudah siswa menerima dan dapat memahami pembelajaran yang diajarkan pada saat itu.¹²

¹² Wawancara dengan Pak Bima Barata, Kepala Sekolah, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 10.55 WIB

Gambar 2.6 kegiatan wawancara peneliti dengan Kepala SMAN 1 Karang Trenggalek, Pak Bima Barata.¹³



Sedangkan menurut Pak Nurhadi mengungkapkan bahwa :

Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa dengan melalui program pembiasaan atau praktek langsung dalam sehari-hari. Jadi setiap sebelum mulai pembelajaran saya mengarahkan anak-anak untuk melakukan do'a bersama yang di pimpin oleh salah satu siswa di kelas. Tapi sebenarnya walaupun sudah tidak diarahkan anak-anak itu secara sadar melakukannya sendiri. Jadi ketika masuk kelas, saya duduk salah satu dari mereka nanti langsung memimpin do'a dan berdo'a bersama-sama. Begitupun saat pelajaran telah usai maka saya pun mengarahkan mereka untuk berdo'a. dengan melakukan kebiasaan positif seperti itu akan berdampak baik untuk siswa sendiri. Selain untuk mengingatkan bahwa segala yang kita lakukan akan menjadi lebih berkah jika diawali dengan Basmallah atau berdo'a. Insyaa'allah mereka akan lebih mudah menangkap pembelajaran yang saya sampaikan dan kelas menjadi aktif.¹⁴

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Zaenuddin, yang mengungkapkan bahwa :

¹³ Dokumentasi : wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Karang Trenggalek Pak Bima Barata, pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 11.07 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Pak Nurhadi, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 11.38 WIB

Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa dilakukan dengan jalan menerapkan pembiasaan berdo'a sebelum memulai pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Hal tersebut sudah menjadi rutinitas setiap harinya. Dengan begitu akan memudahkan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran dengan tertib. Pembiasaan itu akan menjadi pembiasaan saat mereka di rumah juga. Jadi pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran tidak serta merta hanya dilakukan di sekolah tapi juga di luar sekolah. Karena fungsinya selain agar kita semua selalu mengingat Allah, meningkatkan nilai ibadah kita, juga untuk membentuk karakter siswa sendiri, karakter yang agamis.¹⁵

Data tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang melihat secara langsung saat Guru PAI dengan siswa melakukan do'a bersama-sama pada tanggal 20 Januari 2021 di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek.

Gambar 2.7 kegiatan doa bersama siswa yang dilakukan sebelum dimulainya pembelajaran.¹⁶



¹⁵ Wawancara dengan Pak Zaenuddin, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 11.30 WIB

¹⁶ Dokumentasi : Observasi kegiatan do'a bersama sebelum dimulainya pembelajaran di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 01 April, pukul 07.15 WIB

- c. Melaksanakan Ibadah Sholat dhuha, Sholat jum'at, dan Sholat Dhuhur Berjama'ah Yang Sudah Di Jadwalkan Per Angkatan Melalui Absensi Setiap Kelas

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama di lokasi dan berinteraksi dengan warga sekolah, diketahui bahwa kedisiplinan ibadah shalat sudah nampak pada siswa terutama kegiatan ibadah seperti sholat dhuha, sholat jum'at, dan sholat dhuhur berjama'ah yang ada di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Nurhadi yang mengungkapkan bahwa :

Pelaksanaan Sholat dhuhur Jama'ah diterapkan setiap hari dan wajib bagi seluruh siswa semua angkatan. Terkecuali memang yang berhalangan seperti haid atau non muslim. Untuk sholat dhuhur yang dilaksanakan secara jama'ah ini juga ada absennya per kelas yang sudah disediakan. Waktu yang dibutuhkan untuk sholat dhuhur di jadikan 1 dengan waktu istirahat ke 2 sekitar 30 menit per angkatan. Karena sholat dhuhur ini dilaksanakan dengan menerapkan system gelombang, yang berarti tidak serta merta dari seluruh siswa kelas X, XI, XII dapat melaksanakan dalam sekali waktu, guru mengingatkan dan mengarahkan siswa untuk segera bergegas ke Mushola dan melaksanakan sholat sesuai jadwal yang sudah ditetapkan dengan tertib dan bergiliran. Untuk Imam Sholat dhuhur berjama'ah sendiri diambil dari guru sendiri untuk 2 kali salam, setelah itu untuk salam selanjutnya akan digantikan oleh siswa yang secara bergantian menjadi Imam Sholat. Hal tersebut dilakukan setiap angkatan.¹⁷

Sedangkan menurut wawancara dengan Pak Zaenudin yang mengungkapkan bahwa :

¹⁷ Wawancara dengan Pak Nurhadi, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 11.30 WIB

Pelaksanaan Sholat dhuhur itu berjama'ah keseluruhan siswa. Tapi karena Musholanya tidak dapat memuat ribuan siswa dalam 1 kali waktu sholat. Jadi sistemnya dibagi menjadi sekitar 6 gelombang. Jadi per angkatan beda jam sholat. Nanti waktunya dibagi. Dan itu sudah dibagi dalam jadwal, anak-anak juga ada absennya perkelas. Jadi setiap melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah mereka harus absen. Nah dari situ guru bisa mantau juga. Untuk yang jadi Imam saat sholat itu dari guru ya dari siswa. Selain itu untuk jam pelajaran saya sendiri, saya menerapkan sholat dhuha berjama'ah sebelum memulai pembelajaran.¹⁸

Gambar 2.8 kegiatan Sholat Berjama'ah di SMAN 1 Karang Trenggalek.¹⁹



Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Imam yang selaku

Waka Kurikulum mengungkapkan bahwa :

Pelaksanaan Sholat dhuhur berjama'ah benar adanya diadakan setiap hari dan itu diwajibkan untuk semua kelas mbak. Untuk sholatnya nanti dibuat gelombang sesuai jadwal yang sudah disediakan dan anak-anak nanti juga ada absennya biar mereka tertib. Setiap hari saat ada guru-guru yang lewat kelas siswapun mereka akan mengajak dan mengarahkan anak-anak untuk segera ke Masjid melaksanakan Sholat dhuhur berjama'ah. Sebenarnya walaupun tidak di ingatkan pun sebagian besar mereka pasti sudah mensegerakan ke Majid saat bel berbunyi.²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Pak Zaenudin, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 11.21 WIB

¹⁹ Dokumentasi : Observasi kegiatan sholat berjama'ah di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 27 Maret 2020, pukul 12.02 WIB

²⁰ Wawancara dengan Pak Imam, Waka Kurikulum, depan Lab SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 11.13 WIB

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan

Pak Bima Barata yang mengungkapkan bahwa :

Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam meningkatkan beribadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek melalui secara perlahan mengingatkan siswanya untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah ketika sudah waktunya tiba. Karena pendidikan itu harus diimbangi dengan melaksanakan apa yang sudah diketahui. Apabila itu baik ya dicontoh, namun apabila itu tidak baik ya harus dihindari. Maka dari itu dalam hal ini Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam untuk menumbuh kembangkan kesadaran siswa dalam melaksanakan Ibadah yang baik. Jadi setiap kali waktu sholat dhuhur berjama'ah sudah tiba, para guru itu ketika melewati kelas siswa atau ketika melihat siswa di sepanjang perjalanan menuju Masjid hal yang dilakukan guru adalah mengajak siswa dan mengingatkan untuk segera melakukan sholat dhuhur berjama'ah begitu juga dengan melakukan Ibadah-ibadah yang lain.

Data tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa ketika ditanya tentang pelaksanaan Ibadah sholat yang dilaksanakan di Sekolah

Menurut Safena siswa kelas XI menyatakan bahwa :

Di Sekolah memang setiap hari kita diwajibkan untuk melaksanakan Sholat Dhuhur berjama'ah di Sekolah dan itu ada absennya. Sering setiap kali ada guru lewat di kelas hendak melaksanakan sholat dhuhur Jama'ah gitu mbak, nanti ngajak kita maksudnya siswa yang saat itu bertemu dengan Guru kak untuk segera melaksanakan sholat dhuhur Jama'ah.

²¹

²¹ Wawancara dengan Safena, Siswa Kelas XI, di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 27 Januari 2021, pukul 09.45 WIB

Gambar 2.9 kegiatan wawancara peneliti dengan Safena siswa kelas

XI MIPA.²²



Hal senada juga diungkapkan oleh Diaz siswa kelas XII yang mengungkapkan bahwa :

Benar mbak di sekolah memang ada sholat dhuhur berjama'ah, untuk yang menjadi Imam itu untuk gelombang awal dari Guru mbak, habis itu untuk gelombang selanjutnya dari siswa yang Laki-laki mbak. Sholat dhuhur juga ada absen mbak, jadi kalau yang sengaja nggak ikut sholat dhuhur berjama'ah ya pasti ketahuan dan kena sanksi hhehe.²³

²² Dokumentasi : wawancara dengan Safena, siswa kelas XI, di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 27 januari 2021, pukul 09.45 WIB

²³ Wawancara dengan Diaz, siswa kelas XII, di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 28 Januari 2021, pukul 09.52 WIB

Gambar 2.10 kegiatan wawancara peneliti dengan Diaz siswa kelas

XII MIPA.²⁴



- d. Bulan Ramadhan di Wajibkan Pesantren Kilat, Zakat Fitrah ,dan Hari Raya Idhul Adha Diadakan Kurban Yang Disaksikan dan di Lakukan oleh Siswa Dalam Proses Penyembelihan Kurban

Hal ini sesuai Najati yang menyatakan dalam seruannya pada keimanan terhadap aqidah tauhid, al-Qur'an telah menaruh perhatian dalam membangkitkan berbagai dorongan pada diri manusia untuk memperoleh imbalan yang akan dikaruniakan kepada orang-orang yang beriman dalam surga dan membuat mereka takut akan azab dan siksa yang akan ditimpakan pada orang-orang yang melanggar perintah Allah SWT.²⁵

²⁴ Dokumentasi : wawancara dengan Diaz, Siswa kelas XII, di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 28 januari 2021, pukul 09.52 WIB

²⁵ Muhammad UtSMAN Najati, *Al-Qur'an Dan Ilmu Jiwa*, (Bandung; Pustaka, 1997), hal. 183

Dalam seruannya pada keimanan terhadap aqidah tauhid, al-Qur'an telah menaruh perhatian dalam membangkitkan berbagai dorongan pada diri manusia untuk memperoleh imbalan yang akan dikaruniakan kepada orang-orang yang beriman dalam surga dan membuat mereka takut akan azab dan siksa yang akan ditimpakan pada orang-orang yang melanggar perintah Allah SWT.²⁶

Selain itu bergaul dengan orang-orang yang shaleh, bertaqwa yang tingkah lakunya selalu memancarkan agama dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan bergaul dengan orang-orang tersebut sedikit banyak kita dapat mencontoh dan meniru.²⁷

Sungguh benar jika dikatakan bahwa penyesuaian diri dengan orang lain dapat membantu mengubah kesadaran dengan cara yang tidak dapat dilakukan sendiri oleh seseorang.²⁸

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Pak

Bima Barata yang mengungkapkan bahwa :

Kegiatan di Sekolah yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek setiap bulan Ramadhan di Wajibkan mengikuti pesantren kilat, zakat firah untuk seluruh siswa yang mampu dan saat Hari Raya Idhul Adha diadakan Sholat Id yang di ikuti oleh seluruh warga Sekolah dan Kurban yang disaksikan dan dilakukan oleh siswa dalam proses penyembelihan sampai proses pembagian kurban kepada siswa atau masyarakat yang dianggap pantas untuk menerimanya.²⁹

²⁶ *Ibid.*, hal. 184

²⁷ Labib MZ. dan Maftuh Ahnan, *Kuliah Ma'rifat*, (Surabaya; Bintang Belajar, t.th.), hal. 168

²⁸ Pir Vilayat Inayat Khan, *Membangkitkan Kesadaran Spiritual; Sebuah Pengalaman Sufistik*, Terj. Rahmani Astute, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), hal. 76

²⁹ Wawancara dengan Pak Bima Barata, Kepala Sekolah, di ruang Kepala SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 26 Januari 2021, pukul 11.02 WIB

Hal yang sama disampaikan oleh Pak Nurhadi yang mengungkapkan bahwa :

Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa disini pada setiap bulan ramadhan anak-anak diwajibkan untuk mengikuti pesantren kilat di sekolah yang dilaksanakan 6 hari secara berturut-turut, melaksanakan zakat fitrah dan pada saat Idhul Adha diwajibkan untuk melaksanakan sholat Id bersama-sama dan Kurban. Jadi sebelum hari H, anak-anak itu nanti sudah menyebarkan kupon kepada masyarakat yang dianggap pantas untuk menerimanya mbak, selain dari masyarakat dari siswa pun juga ada setelah itu pun dari proses penyembelihan kurban hingga pembagiannya disaksikan dan dilakukan oleh siswa dengan bimbingan dari guru. Gunanya apa, ya gunanya tentu untuk melatih siswa untuk berkorban dengan ikhlas, berbagi kebahagiaan dengan orang lain, dan melatih diri siswa dalam hidup social.³⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Zaenudin yang mengungkapkan bahwa :

Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa melalui kegiatan keagamaan di Sekolah yaitu setiap bulan ramadhan nanti ada kegiatan pesantren kilat yang harus diikuti oleh siswa selama 6 hari di sekolah, diwajibkan zakat fitrah untuk seluruh siswa di Sekolah kecuali bagi non muslim dan pada saat Hari Raya Idhul Adha ada Sholat Id yang dilakukan di Sekolah bersama dan Kurban yang disaksikan dan dilakukan oleh siswa deng bimbingan dari beberapa guru. Jadi yang ikut berpartisipasi tidak hanya guru saja, siswapun ikut untuk dimasukkan dalam kegiatan. Karenanya untuk melatih rasa empati dari diri siswa ke sesame ke lingkungan tidak hanya di Sekolah tapi juga di luar sekolah mbak. Dengan adanya kegiatan seperti itu juga menjadikan anak-anak terlatih untuk hidup bersosial di tengah-tengah masyarakat.³¹

³⁰ Wawancara dengan Pak Nurhadi, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 20 Januari 2021, pukul 11.45 WIB

³¹ Wawancara dengan Pak Zaenudin, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 11.50 WIB

Data-data tersebut di kuatkan dengan data dokumentasi ketika siswa sedang melaksanakan kegiatan penyembelihan hewan kurban pada saat Hari Raya Idul Adha.

Gambar 2.11 kegiatan penyembelihan binatang kurban saat hari Raya Idul Adha.³²



- e. Infaq Jum'at dan Santunan Anak Yatim Yang di Saksikan dan Dilakukan oleh Siswa Guna Melatih Kepekaan Sosial dan Sedekah

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa adalah dapat melalui jalan melakukan kegiatan keagamaan yang bersifat Ibadah. Baik secara spiritual bahkan sosial. Peduli dengan sekitar adalah salah satu langkah yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam yang tepat sebagai prakter dari Ibadah secara sosial hal tersebut dapat berguna untuk siswa dalam melakukan aktiviats sehari-hari yang pada

³² Dokumentasi kegiatan penyembelihan binatang kurban saat hari Raya Idul Adha di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 21 januari 2021, pukul 13.39 WIB

hakikatnya seorang manusia bukanlah makhluk individu yang bisa hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek kegiatan infaq jum'at yang dilaksanakan setiap hari jum'at dan santunan kepada yatim piatu diadakan setiap 1 tahun sekali. Dimana kegiatan tersebut ternyata sudah menjadi kegiatan mingguan dan tahunan di sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Pak Bima Barata yang mengungkapkan bahwa :

Pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkatkan kesadaran beribadah siswa yaitu dengan melaksanakan kegiatan bersedekah seperti infaq jum'at yang dilaksanakan setiap seminggu sekali di hari jum'at dan kegiatan keagamaan tahunan seperti halnya santunan kepada yatim piatu mbak. Walaupun yang santunan kepada Anak yatim piatu ini dilaksanakan 1 tahun sekali namun kegiatan ini di saksikan dan diikuti oleh siswa sendiri dan guru-guru. Kegiatan keagamaan ini sangat diperlukan untuk menanamkan kepada diri siswa untuk mempunyai jiwa social yang baik dengan cara menebarkan kebaikan lewat sedekah. Kegiatan keagamaan ini dilakukan di sekolah dengan mendatangkan Anak Yatim Piatu ke Sekolah kemudian kegiatannya ada seperti membaca do'a bersama-sama hal ini dapat melatih siswa dalam bersedekah.³³

Hal tersebut senada dengan ungkapan dari Pak Imam yang mengungkapkan bahwa :

Benar, untuk pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Ibadah siswa dilakukan melalui kegiatan keagamaan infaq jum'at dan Santunan Anak Yatim yang lebih mengarah pada pemupukan rasa empati dan jiwa social. Hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas Ibadah siswa. Kan yang namanya Ibadah itu tidak hanya bersifat spiritual saja kan ya mbak, namun juga ada

³³ Wawancara dengan Pak Bima Barata, Kepala Sekolah, di Ruang Kepala SMAN 1 Trenggalek, pada tanggal 26 Januari 2021, Pukul 11.15 WIB

bersifat social. Nah dari sini kita mengajarkan siswa untuk bersedekah dengan niat Lillahita'ala. Kalau yang Santunan kepada anak yatim piatu untuk Kegiatan didalamnya nanti berupa do'a bersama dengan Anak Yatim Piatu juga untuk menumbuh kembangkan rasa saling mengasihi dalam diri siswa dengan sesama.³⁴

Gambar 2.12 dokumentasi wawancara dengan Waka

Kurikulum, Pak Imam³⁵



Sedangkan hasil wawancara dengan Pak Nurhadi mengungkapkan bahwa :

Pelaksanaan Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan kesadaran beribadah siswa salah satunya dengan cara melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Ibadah yaitu Santunan Anak Yatim Piatu yang dilaksanakan di Sekolah. Kegiatan Ibadah Santunan Kepada Anak yatim piatu disaksikan dan di ikuti oleh siswa dan didampingi oleh guru. Fungsi dari santunan anak yatim sendiri tentu sangat banyak mbak apalagi kegiatan ibadah seperti itu digunakan untuk membentuk jiwa religious di dalam diri siswa serta siswa dapat terlatih unuk bersedekah dan merasakan empati kepada sesama. Ada lagi juga yang dilaksanakan setiap hari jum'at nanti infaq jum'at. Kalau saya itu memotivasi anak-anak saya bilanginya gini ketika kita bersedekah harta atau uang yang kita

³⁴ Wawancara dengan Pak Imam, Waka Kurikulum, di depan Lab SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 11.27 WIB

³⁵ Dokumentasi : wawancara dengan Pak Imam, Waka Kurikulum, di SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 21 Januari 2021, pukul 11.27 WIB

miliki tidak akan berkurang dan kita tidak rugi, malah uang yang kita sedekahkan akan bertambah banyak Insyaa'Allah. Ibaratnya gini mbak kalau kita kasih 1, kita bakal dapat 2 atau bahkan 10x lipat dari apa yang kita berikan. Dan juga menanamkan jiwa yang lapang dan Iklas di dalam diri siswa.³⁶

Data-data diatas diperkuat dengan hasil dokumentasi kegiatan yang berlangsung saat melakukan kegiatan keagamaan Santunan dengan Anak Yatim piatu.

Gambar 2.13 kegiatan santunan anak yatim piatu di SMAN 1

Karangan Trenggalek.³⁷



Kegiatan-kegiatan keagamaan seperti santunan anak yatim piatu merupakan bentuk aktualisasi dalam menumbuhkan atau meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek baik secara kuantitas dan juga kualitas.

³⁶ Wawancara dengan Pak Nurhadi, guru Pendidikan Agama Islam di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 20 januari 2021 , pukul 11. 59 WIB

³⁷ Dokumentasi kegiatan santunan anak yatim piatu di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 22 januari 2021, pukul 09.21 WIB

3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek

SMAN 1 Karang Trenggalek merupakan Sekolah Negeri berbasis umum yang lebih banyak mengajarkan pendidikan umum kepada siswanya. Namun seiring dengan perkembangan zaman begitupun kebutuhan masyarakat luas akan pendidikan juga semakin meluap dan besar, maka SMAN 1 Karang Trenggalek sebagai sekolah berbasis umum dengan professional terus mengelola dan mengadakan pembaharuan di dalam memberikan pendidikan ke siswanya secara bertahap untuk mencapai sekolah yang bermutu baik dari system pendidikan sampai kepada SDM yang terlibat.

Sholat dhuhur jama'ah di laksanakan di Sekolah menjadi rutinitas yang wajib dikerjakan oleh seluruh siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek secara bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Untuk menjadikan siswa lebih disiplin dan tertib dalam melaksankannya maka dari itu di tetapkan lah absen siswa khusus untuk sholat dhuhur berjama'ah dan barang siapa diantara siswa yang tidak mengikuti sholat dhuhur berjama'ah akan teridentifikasi dari absen tersebut.

Apabila ada beberapa siswa yang tidak mengikuti sholat dhuhur berjama'ah saat di Sekolah tanpa alasan yang jelas maka siswa akan diberikan hukuman. Meskipun begitu hukuman yang dimaksud disini ialah efek jera yang menjadikan siswa tidak mengulangi kesalahan yang

sama dan diharapkan siswa setelah diberi efek jera akan lebih disiplin dan tertib dalam melaksanakan ibadah sholat dhuhur berjama'ah. Selain pemberian efek jera ini berguna untuk siswa yang tidak mengikuti sholat dhuhur berjama'ah tanpa alasan yang jelas. Hal ini juga dapat berguna untuk seluruh siswa sebagai pembelajaran yang penting bahwa adanya aturan itu untuk dipatuhi bukan untuk dilanggar. Apalagi jika bersangkutan dengan ibadah wajib. SMAN 1 Karang Trenggalek menyerahkan pemberian hukuman atau efek jera kepada siswa yang tidak mengikuti sholat dhuhur berjama'ah kepada guru Pendidikan Agama Islam karena disini peran guru Pendidikan Agama Islam sangat melekat terkait dengan ibadah. Sanksi pun diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa berbentuk hafalan surat-surat pendek atau menulis surat pendek di buku tulis. Penulis pun mencari berbagai informasi dari beberapa pihak yang berkaitan.

Dalam hal ini Pak Nurhadi mengungkapkan bahwa :

Nanti bagi siswa-siswa yang tidak mengikuti sholat dhuhur berjama'ah tanpa alasan yang jelas akan diberikan hukuman. Namun hukuman ini lebih tepatnya seperti pemberian efek jera agar tidak mengulangnya lagi. Nah efek jera tersebut berupa saya menyuruh siswa untuk melakukan hafalan surat pendek dan juga bisa saya suruh mereka menulis surat pendek beberapa kali gitu.³⁸

Sedangkan Pak Zenuddin mengungkapkan bahwa :

Ya nanti bagi siswa yang tidak melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah dengan tanda kehadirannya kosong di absen, maka siswa akan diberikan sanksi yang kalau saya, saya akan menakut-nakuti mereka bahwa nilai mereka akan dikurangi karena tidak

³⁸ Wawancara dengan Pak Nurhadi, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karang Trenggalek, pada tanggal 20 januari 2021, pukul 12.05 WIB

melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah tanpa alasan yang jelas, diluar itu kadang juga ada yang saya suruh untuk menghafalkan surat pendek kemudian siswa akan menghafalkannya di depan kelas. Hal itu sengaja dilakukan agar siswa bisa disiplin dan tertib melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah sesuai jadwal. Kemudian mbak dengan adanya kebiasaan tersebut siswa pun di rumah atau di lingkungan masyarakat di harapkan dapat menerapkan ibadah sholat wajib dengan tepat waktu mbak.³⁹

Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah yang dijadwal di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek memang sudah menjadi program harian sekolah dan sudah menjadi rutinitas yang wajib untuk di ikuti oleh semua siswa bahkan guru. Kegiatan tersebut tak sedikit membawa manfaat untuk siswa sendiri yaitu mereka lebih disiplin dan tertib, selain itu lebih mudah di kondisikan. Walaupun mereka sesekali menggurutu atau bermalas-malas untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah, tapi karena sudah menjadu rutinitas secara pelan-pelan siswa akan mulai terbiasa dan patuh dengan aturan yang diberlakukan.

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Pak Imam yang mengungkapkan bahwa ;

Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah yang diwajibkan bagi setiap siswa menjadikan siswa lebih disiplin dan tertib serta mudah di kondisikan dengan baik. Jika ada seperti halnya pemberian sanksi bagi yang tidak mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjama'ah itu hanya sebagai alat untuk membuat siswa mau berpikir untuk tidak mengulanginya lagi dikemudian hari. Alhasil karakter religious mereka pun juga bisa terbentuk dari sini serta mereka pun bisa mengaplikasikan di dalam sikap mereka yang mencerminkan ibadah baik kepada Allah, manusia, bahkan lingkungan sekitar.⁴⁰

³⁹ Wawancara dengan Pak Zaenuddin, guru Pendidikan Agama Islam, di ruang guru SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 21 januari 2021, pukul 12.01 WIB

⁴⁰ Wawancara dengan Pak Imam, Waka Kurikulum, di depan Lab SMAN 1 Karanganyar Trenggalek, pada tanggal 21 januari 2021, pukul 11.30 WIB

Dari deskripsi tersebut dapat dilihat berbagai strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kesadaran beribadah Siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek

Perencanaan yang dilakukan guru melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa di SMAN 1 Karanganyar Trenggalek yaitu :

- a. Program keagamaan yang sudah tersusun dan dirancang dalam bentuk Rpp sebelum melakukan pembelajaran dengan siswa. Membantu siswa dalam memahami, menghayati, dan meyakini ajaran-ajaran agama dengan benar dan baik.
- b. Program keagamaan Sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran ada do'a bersama yang dibimbing langsung oleh Guru.
- c. Program keagamaan yaitu Diwajibkan seluruh siswa untuk melaksanakan sholat dhuha, sholat jum'at, dan sholat dhuhur berjama'ah setiap hari dan dengan disediakannya jadwal dan absensi sholat berjama'ah setiap kelas. Jadi bagi yang tidak mengikuti sholat berjama'ah tanpa alasan yang jelas akan diberikan sanksi dari Guru PAI.
- d. Program keagamaan pada saat Bulan ramadhan diwajibkan pesantren kilat, zakat fitrah ,dan hari raya idhul adha diadakan

kurban yang disaksikan dan dilakukan oleh siswa dalam proses penyembelihan kurban

- e. Program keagamaan keagamaan bersedekah baik Tahunan seperti santunan Anak Yatim piatu dan kegiatan bersedekah Mingguan seperti infaq jum'at yang tersusun di dalam program Sekolah di SMAN 1 Karang Trenggalek.

2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa Di SMAN 1 Karang Trenggalek

Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam selaku pendidik diarahkan pada kemampuan menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan dibarengi proses menanamkan nilai-nilai Agama di dalam diri masing-masing siswa. Termasuk menumbuh kembangkan kesadaran beragama siswa. Dengan begitu adanya bentuk kesadaran beragama yang dimiliki pada diri masing-masing siswa akan sangat berpengaruh terhadap kesadaran beribadah siswa sendiri baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan Sekolah.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam menyampaikan materi tentu saja tidak hanya bersifat teori tanpa adanya pengamalan nyata yang ditunjukkan kepada siswa. Layaknya seorang guru yang menjadi tauladan siswanya untuk menjadi panutan dan memberikan contoh baik secara tutur kata maupun perilakunya. Akan memudahkan siswa dapat mengerti, memahami, serta mengamalkan ilmu yang di dapat dalam kehidupan

sehari-hari terutama dalam Beribadah baik secara horizontal maupun vertical.

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek adalah sebagai berikut :

- a. Memberikan wawasan pemahaman keagamaan pada diri siswa
Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek dengan cara memberikan wawasan pemahaman keagamaan pada diri siswa.
- b. Pembiasaan berdo'a dan sebelum proses pembelajaran untuk meningkatkan ketaatan Ibadah Siswa
Strategi pembelajaran PAI dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa dilakukan melalui kegiatan pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran. Rutinitas tersebut dilakukan secara rutin setiap hari oleh siswa yang dibimbing guru. Adanya pembiasaan-pembiasaan tersebut sengaja dilakukan secara rutin untuk membentuk karakter siswa sendiri dan meningkatkan kualitas Ibadah siswa baik saat di Sekolah, di Rumah, maupun di lingkungan Masyarakat.
- c. Melaksanakan ibadah sholat dhuha, sholat jum'at, dan sholat dhuhur berjama'ah yang sudah di jadwalkan per angkatan melalui absensi setiap kelas.

- d. Bulan ramadhan diwajibkan pesantren kilat, zakat fitrah ,dan hari raya idhul adha diadakan kurban yang disaksikan dan di lakukan oleh siswa dalam proses penyembelihan kurban.
- e. Infaq jum'at dan santunan anak yatim yang di saksikan dan dilakukan oleh siswa guna melatih kepekaan social dan sedekah.

Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa adalah dapat melalui jalan melakukan kegiatan keagamaan yang bersifat Ibadah. Baik secara spiritual bahkan social. Peduli dengan sekitar adalah salah satu langkah yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam yang tepat sebagai prakter dari Ibadah secara social hal tersebut dapat berguna untuk siswa dalam melakukan aktiviats sehari-hari yang pada hakikatnya seorang manusia bukannya makhluk individu yang bisa hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain. Di SMAN 1 Karangn Trenggalek kegiatan santunan kepada yatim piatu diadakan setiap 1 tahun sekali. Dimana kegiatan tersebut ternyata sudah menjadi kegiatan tahunan di sekolah.

3. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karangn Trenggalek

Temuan tentang evaluasi pembelajaran pendidikan Islam dalam meningkatkan kesadaran siswa di SMAN 1 Karangn Trenggalek untuk melaksanakan sholat dhuhur Berjama'ah yang dijadwal yaitu antara lain :

- a. Pemberian Sanksi

Sanksi merupakan hukuman yang diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa yang tidak melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah tanpa alasan yang jelas. Biasanya sanksi yang diberikan kepada siswa berupa menulis surat pendek yang ada di Al-Qur'an dan menghafal surat-surat pendek yang dalam Al-Qur'an. Hal tersebut dilakukan oleh pihak sekolah karena untuk melatih siswa agar lebih disiplin dan tertib dalam menjalankan ibadah wajib meningkatkan kesadaran beribadah siswa dalam melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah di Masjid Sekolah.

- b. Ketertiban pelaksanaan sholat dhuha, sholat jum'at, dan sholat dhuhur

Pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah menjadi program harian sekolah dalam pembiasaan siswa secara global. Pelaksanaan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah dilaksanakan secara klasikal untuk melatih ketertiban dan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat dhuhur.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya :

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek

Dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa setiap lembaga, instansi, maupun yayasan pasti mempunyai sebuah strategi yang diterapkan untuk mempermudah dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa. Berdasarkan penggalian data yang ada di lapangan, SMAN 1 Karang Trenggalek menggunakan perencanaan yang disusun dalam program-program Sekolah dan program keagamaan. Di SMAN 1 Karang Trenggalek menyusun program keagamaan yang bersifat tahunan mingguan, dan harian dan seperti program guru Pendidikan Agama Islam dalam bentuk RPP. Tentulah tidak mudah dalam merancangnya karena harus memperhatikan beberapa segi sebelum program itu dilaksanakan seperti halnya dengan situasi dan kondisi sekolah, kemampuan siswa dalam menerima materi atau wawasan yang diberikan guru, bahkan juga fasilitas yang diperlukan dalam melaksanakan program yang ingin dijalankan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karang Trenggalek

Berdasarkan penggalian data di lapangan, pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Karang Trenggalek dalam meningkatkan kesadaran beribadah siswa adalah dengan melaksanakan program keagamaan yang sudah dirancang sebelumnya baik program keagamaan yang bersifat tahunan, mingguan, dan harian serta pada pola perencanaan dalam bentuk RPP Seperti halnya memberikan materi dan wawasan kepada siswa mengenai beribadah, mengingatkan siswa untuk melaksanakan ibadah dengan tertib dan disiplin, sholat dhuha, sholat jum'at, dan Sholat dhuhur berjama'ah yang wajib dilaksanakan oleh semua siswa dengan disertai jadwal dan absen sholat berjama'ah, Infaq jum'at yang diadakan setiap hari jum'at untuk melatih siswa peduli dengan lingkungan dan melatih kepekaan diri untuk bersedekah, di lanjutkan sholat jum'at berjama'ah bergiliran per minggunya, pelaksanaan pesantren kilat dan zakat fitrah saat bulan Ramadhan yang diikuti oleh semua siswa, penyembelihan binatang Kurban saat hari raya Idul Adha yang disaksikan dan diikuti oleh siswa dalam prosesnya dan santunan Anak Yatim Piatu yang dilaksanakan setiap setahun sekali di sekolah yang diikuti oleh siswa.

3. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Beribadah Siswa di SMAN 1 Karangan Trenggalek

Setiap penggunaan strategi pasti ada evaluasi guna mengetahui seberapa efektifkah penggunaan dari strategi tersebut. di SMAN 1 Karangan Trenggalek evaluasi dilakukan dengan cara pemberian sanksi kepada siswa yang tidak melaksanakan ibadah sholat berjama'ah tanpa alasan yang jelas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama dan juga agar siswa dapat lebih tertib dan disiplin dalam melaksanakan ibadah. Dengan demikian dari hari ke haripun akan sedikit dan berkurang siswa yang tidak melaksanakan sholat berjama'ah tanpa alasan yang jelas. Selain itu evaluasi juga dilakukan dengan melakukan pengawasan kepada siswa mengenai cara penampilan, perilaku, dan tutur kata yang semakin baik dari hari ke hari.